



RUMAH YATIM BANDUNG
Jl. Jakarta, Antapani Wetan ,
Kec. Antapani, Kota Bandung, Jawa barat 40291

Bandung, 10 Januari 2022

Kepada: Dekan Fikom UPI YAI

Di Jakarta

Perihal : Permohonan Pemberiaan Pembelajaran tentang Efektivitas Penggunaan Media Digital Untuk Anak

Dengan Hormat,

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Omah Siti Rohmah

Jabatan : Pengelola [Logistik]

Dengan ini menyampaikan kepada :

Nama : Dr. Lidia Djuhardi., S.Ds., M.Ikom

Pekerjaan : Dosen Tetap Fikom UPI YAI Jakarta

Diminta kesediaannya untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan Abdimas dengan tema kegiatan Efektivitas Penggunaan Media Digital Untuk Anak , yang akan diselenggarakan di Rumah Yatim Arrohmah Bandung pada tanggal 22 Januari 2022.

Demikian surat permohonan ini dibuat , atas perhatian dan kerjasamanya , kami ucapkan banyak terimakasih.

(Omah Siti Rohmah)



UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

Kampus A: Jl. Diponegoro No. 74 Jakarta 10340, Indonesia
Telp: +62 21 3928045 / 75 Fax : +62 21 3914591
Website : www.yai.ac.id E-mail : fikom.upi@yai.ac.id

SURAT TUGAS

No : 27/D/FIKOM UPI Y.A.I/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi UPI Y.A.I dengan ini menugaskan kepada :

- **Dr. Lidia Djuhardi, M.Ikom (Dosen FIKOM UPI Y.A.I)**

Untuk melakukan Kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan Tema “Efektivitas Penggunaan Media Digital Untuk Anak”, bertempat di Rumah Yatim Bandung pada tanggal 22 Januari 2022.

Diharapkan kepada yang bersangkutan 1 (satu) minggu setelah kegiatan tersebut dapat menyampaikan laporannya kepada kami.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan sebagai mestinya.

Jakarta, 13 Januari 2022

Fakultas Ilmu Komunikasi UPI Y.A.I

Dekan,



Prof. Dr. Ibnu Hamad

Tembusan :

- Rektor UPI Y.A.I
- Arsip

Tip n Trik ber-Media Digital

lidia.lilaya@yahoo.com



- • Hari ini, digital media sudah menjadi budaya kehidupan manusia, ini terjadi karena kebutuhan manusia yang terus berkembang.

Menggunakan digital media membutuhkan skill [Soft dan Hard], namun bagi anak-anak, kemampuan skills-nya berbeda dengan orang dewasa.

Untuk itu penggunaan media digital bagi anak perlu pendampingan orang tua.

Bagaimana
Caranya ??



JADWAL

Buatlah jadwal penggunaan media digital (laptop, handphone, ipad, dll) bagi keluarga Anda. Penggunaannya harus diselaraskan dengan nilai-nilai hidup dan gaya pengasuhan dalam keluarga. Bila digunakan secara terencana dan semestinya, media digital dapat memberi kemudahan dan membantu kehidupan sehari-hari. Namun bila disalahgunakan dan tidak direncanakan, maka akan menggantikan banyak aktivitas penting seperti interaksi tatap muka, waktu bersama keluarga, kegiatan bermain di luar rumah, olahraga dan tidur.

PERATURAN

Terapkan aturan pengasuhan yang sama, baik di dunia nyata maupun di dunia maya. Tetapkan batasan. Anak-anak membutuhkan dan mengharapkan ada batasan. Kenali teman-teman anak Anda, baik daring (online) maupun luring (offline). Ketahuilah apa saja platform, software dan apps yang digunakan anak Anda, situs apa saja yang kerap dikunjungi dan apa yang mereka lakukan saat daring.

PENGARAHAN

Arahkan untuk bermain tanpa media digital.

Penggunaan media digital, sama seperti aktivitas yang lain, harus dibatasi. Bermain sesuatu yang tidak terstruktur dan luring akan menstimulasi kreativitas. Prioritaskan bermain tanpa media digital dalam aktivitas harian, terutama untuk anak-anak yang masih kecil

MENEMANI

Temani anak saat menggunakan media digital. Temani saat menonton, bermain dan terlibatlah saat anak-anak Anda menggunakan media digital. Itu akan meningkatkan interaksi sosial, ikatan batin (bonding) dan proses belajar anak. Bermain video

game dengan anak Anda juga merupakan kesempatan untuk menunjukkan sportivitas dan etika bermain. Menonton pertunjukan bersama anak merupakan kesempatan untuk mengenalkan dan membagi pengalaman hidup, cara pandang dan pedoman hidup Anda juga. Jadi jangan hanya mengawasi anak saat daring tapi berinteraksilah dengannya, Anda akan mengerti apa yang sedang mereka lakukan dan ikut terlibat di dalamnya.

MENCONTOHKAN

Jadilah contoh yang baik. Ajarkan dan tunjukkan tata krama yang baik saat daring. Anak-anak adalah tukang tiru yang luar biasa, batasi penggunaan media digital Anda juga. Anda akan punya lebih banyak waktu dan terhubung dengan anak-anak Anda jika berinteraksi, memeluk dan bermain bersama mereka daripada sekedar memandangi layar (laptop atau hp).

KOMUNIKASI

Pentingnya komunikasi tatap muka. Anak-anak yang masih kecil belajar dengan baik lewat komunikasi dua arah. Anak perlu dilibatkan dalam percakapan timbal balik untuk membantu perkembangannya bahasanya. Percakapan tatap muka bisa dilakukan melalui video, bila diperlukan, dengan orang tua yang sedang jauh dari anak atau dengan kakek-nenek. Penelitian membuktikan bahwa percakapan tanya jawab lah yang dapat lebih mengembangkan kemampuan berbahasa pada anak daripada mendengarkan secara pasif atau interaksi satu arah dengan layar kaca.

PEMBATASAN

Batasi penggunaan media digital pada anak-anak kecil. Hindari media digital pada anak-anak yang usianya lebih muda daripada 18-24 bulan kecuali percakapan melalui video. Untuk anak-anak usia 18-24 bulan, temani mereka menonton karena mereka belajar dari melihat dan berbicara dengan Anda. Batasi penggunaan layar pada anak usia pra sekolah, usia 2-5 tahun, 1 jam per hari hanya untuk program-program berkualitas tinggi. Temani mereka menonton bila memungkinkan. Pembelajaran paling baik bagi anak-anak adalah ketika mereka mengulang di dunia nyata apa yang mereka pelajari di layar kaca.

ZONA BEBAS

Ciptakan zona bebas media digital. Pastikan saat makan bersama, kumpul keluarga atau pertemuan sosial lainnya dan kamar tidur anak, bebas dari media digital. Matikan televisi yang tidak ditonton. Suara TV dapat menghalangi interaksi tatap muka dengan anak-anak. Isi ulang gadget saat malam dan di luar kamar tidur anak-anak, supaya tidak tergoda untuk menggunakannya saat anak-anak harus tidur. Hal-hal ini akan mendorong makin banyak waktu bersama keluarga, makan makanan yang lebih sehat serta tidur dengan lebih baik.

PENGGUNAAN MEDIA DIGITAL

Jangan gunakan media digital untuk menenangkan anak-anak. Media digital dapat sangat efektif untuk menenangkan anak-anak dan membuat mereka diam, tapi bukan satu-satunya cara untuk mengajarkan anak-anak menjadi tenang. Anak-anak harus diajarkan untuk mengenali dan mengendalikan emosinya, belajar menciptakan aktivitas saat dilanda bosan, atau menenangkan diri dengan mengatur pernapasan, membicarakan cara untuk memecahkan masalah, dan menemukan strategi-strategi lain untuk menyalurkan emosi.

APLIKASI

Aplikasi (apps) untuk anak-anak - ini dia PR besar bagi orangtua! Ada lebih dari 80.000 apps yang berlabel edukasi bagi anak, tapi tidak semua sesuai dengan kebutuhan anak Anda. Produk-produk yang ditandai sebagai interaktif seharusnya lebih dari sekedar menekan dan menggeser jari saja. Lakukan riset kecil di dunia maya untuk mengetahui apps apa yang sesuai dan layak untuk usia anak Anda, sehingga Anda dapat memberikan pilihan terbaik bagi anak-anak.

IZIN

Ijinkan anak remaja Anda untuk daring (online). Hubungan daring adalah hal yang lumrah dalam perkembangan menuju dewasa. Media sosial dapat mendukung remaja saat mereka bereksplorasi dan menemukan jati diri dan tempat mereka di dunia. Pastikan anak remaja Anda berperilaku baik, di dunia nyata dan maya. Banyak remaja yang perlu diingatkan bahwa tidak ada yang benar-benar bersifat pribadi di dunia maya. Semua gambar, pikiran dan tingkah laku yang para remaja bagikan saat daring akan otomatis menjadi jejak digital di dunia maya. Tetap buka jalur komunikasi dan beritahukan bahwa Anda selalu ada bila ada pertanyaan atau hal lainnya.

MENGINGATKAN

Ingatkan anak-anak tentang pentingnya menjaga privasi dan bahayanya para predator dan penjahat seksual di dunia maya. Para remaja perlu tahu bahwa saat data dibagikan pada orang lain, mereka tidak akan bisa menghapus sepenuhnya data tersebut, termasuk kalimat dan gambar-gambar yang tidak pantas. Mereka mungkin juga tidak tahu bagaimana mengatur privasi atau memilih tidak menggunakan pengaturan privasi. Mereka perlu diingatkan bahwa para penjahat seksual sering menggunakan jejaring sosial, ruang percakapan, email dan permainan daring untuk kontak dan mengeksploitasi anak-anak.

BER-EMPATI

Ingat: anak-anak akan tetap menjadi anak-anak. Anak-anak akan melakukan kesalahan saat menggunakan media.

Cobalah menghadapinya dengan empati dan mengubah kesalahan yang dibuat menjadi sebuah pembelajaran. Tetapi beberapa kecerobohan seperti percakapan seksual, bullying, atau pemasangan gambar yang merugikan diri sendiri, perlu diwaspadai sebagai isyarat masalah di masa mendatang. Para orangtua harus mengamati dengan hati-hati perilaku anak-anak dan bila dirasa perlu, mencari bantuan dari para profesional, termasuk di antaranya dokter anak keluarga.

Sumber: <https://www.aap.org/>

Intinya : Pendampingan perlu dilakukan orangtua [para pengasuh anak-anak Yatim], tak hanya sebagai kontrol , tapi yang terpenting mampu melindungi anak-anak kita dari dampak negatif media digital.

Terimakasih

Wassalamualaikum Warahmatullah Wa Barakatu





Dokumentasi foto2 anak-anak Yatim dan dhuafa [kelas perempuan] yang mengikuti kegiatan abdimas





RUMAH YATIM BANDUNG
Jl. Jakarta, Antapani Wetan ,
Kec. Antapani, Kota Bandung, Jawa barat 40291

Bandung, 22 Januari 2022

Hal : Bahwa kegiatan Abdimas sudah selesai dilaksanakan

Dengan Hormat,

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Omah Siti Rohmah

Jabatan : Pengelola [Logistik]

Dengan ini menyampaikan bahwa :

Nama : Dr. Lidia Djuhardi., S.Ds., M.Ikom

Pekerjaan : Dosen Tetap Fikom UPI YAI Jakarta

Telah melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat pada hari Sabtu 22 Januari 2022, bertema Efektivitas Penggunaan Media Digital Untuk Anak, dimana yang bersangkutan adalah fasilitator pemberi materi dengan judul :

“Tip dan Trik Bermedia Digital bagi Anak “

Demikian surat ini dibuat , atas perhatian dan kerjasamanya selama ini, kami ucapkan banyak terimakasih.

(Omah Siti Rohmah)